

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN *GADGET*
DENGAN INTERAKSI PENDIDIKAN PADA ANAK
USIA 4-6 TAHUN DALAM KELUARGA DI JORONG
RAMBAI NAGARI KOTO MALINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

DINDA WULANDARI

NIM. 18005055

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN INTERAKSI
PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DALAM KELUARGA
DI JORONG RAMBAI NAGARI KOTO MALINTANG**

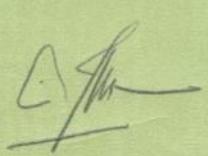
Nama : Dinda Wulandari
NIM/TM : 18005055/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
NIP. 196210101986021002

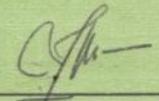
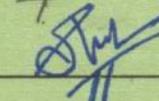
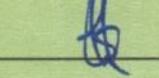
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* Dengan Interaksi Pendidikan
Pada Anak Usia 4-6 Tahun Dalam Keluarga Di Jorong Rambai
Nagari Koto Malintang
Nama : Dinda Wulandari
NIM : 18005055
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Wulandari

NIM/TM : 18005055/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* Dengan Interaksi Pendidikan Pada Anak Usia 4-6 Tahun Dalam Keluarga di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Mei 2023
Saya Yang Mengatakan



Dinda Wulandari
18005055

ABSTRAK

Dinda Wulandari, 2023. Hubungan Antara penggunaan *Gadget* dengan Interaksi Pendidikan Pada Anak Usia 4-6 Tahun Dalam keluarga di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya interaksi pendidikan pada anak di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang dalam keluarga yang diduga karena tingginya penggunaan *gadget* pada anak di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkatan penggunaan *gadget*, melihat tingkatan interaksi pendidikan anak dalam keluarga, dan melihat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan interaksi pendidikan pada anak usia 4-6 tahun dalam keluarga di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode korelasional Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua. Sampel diambil dengan menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* pada anak usia dikategorikan tinggi, interaksi pendidikan anak dalam keluarga dikategorikan rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* dengan interaksi pendidikan pada anak dalam keluarga. Disarankan agar memperhatikan penggunaan *gadget* pada anak, interaksi pendidikan anak dalam keluarga harus diperhatikan.

Kata Kunci: Penggunaan *Gadget*, Interaksi Pendidikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* dengan Interaksi Pendidikan Anak Usia 4-6 Tahun dalam Keluarga di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya”. Selanjutnya, shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd selaku kepala departemen PLS FIP UNP dan bapak Dr. MHD Natsir, S.Sos., M.Pd selaku sekretaris departemen PLS FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)

4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik, saran, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan skripsi ini sampai terselesaikan, semoga Allah membalas semua kebaikan Bapak.
5. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku penguji 1, Ibu Dr Lili Dasa putri, M.Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen PLS FIP UNP serta staf yang telah memberikan pendidikan, sumbangan pikirannya selama perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun ini.
7. Bapak Nazirudin DT Palimo Tuo selaku Wali Nagari Koto Malintang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, kepada ibu responden yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Ucapan terimakasih sekaligus penghargaan yang tak terhingga dan teristimewa peneliti sampaikan untuk kedua orang tua tercinta kepada ayah (Syafiril), ibu (Alm.Nofrida), adik (Windri Aprilia Putri dan Radit Prasetio) yang senantiasa mendoakan peneliti setiap waktu tanpa henti, memberikan dorongan, semangat, nasehat, restu serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun material sampai titik ini. Terimakasih sudah mendoakan dan memberikan kekuatan. Semoga Allah memberikan kebahagiaan kepada kalian.

9. Kepada kakak, abang, adik-adik dan teman-teman departemen pendidikan luar sekolah terimakasih atas semangat dan bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak dan pembaca semuanya. Peneliti berharap mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, 04 April 2023

Dinda Wulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi Dan Sampel.....	23
C. Instrumen dan pengembangan.....	24
D. Pengumpul Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil.....	31
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket Model Skala Likert.....	25
Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Penggunaan <i>Gadget</i>	26
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Variabel Interaksi Pendidikan.....	26
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	28
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	31
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Konten yang Dilihat.....	33
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendampingan Dalam Penggunaan <i>Gadget</i>	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tempat Penggunaan <i>Gadget</i>	37
Tabel 11. Hasil Rekapitulasi Penggunaan <i>Gadget</i>	38
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Metode atau Cara Komunikasi.....	40
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pola Interaksi.....	42
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Respon Anak dalam Interaksi.....	44
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pesan Dalam Interaksi.....	47
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Alat atau Media dalam Interaksi.....	50
Tabel 17. Rekapitulasi frekuensi Interaksi Pendidikan.....	51
Tabel 18. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Interaksi Pendidikan Pada Anak Usia 4-6 Tahun dalam Keluarga.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Intensitas penggunaan <i>gadget</i>	32
Gambar 2. Diagram Konten yang Dilihat.....	34
Gambar 3. Diagram Pendampingan Dalam Penggunaan <i>Gadget</i>	36
Gambar 4. Diagram Tempat Penggunaan <i>Gadget</i>	38
Gambar 5. Diagram Rekapitulasi Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak.....	39
Gambar 6. Diagram Metode atau Cara komunikasi.....	42
Gambar 7. Diagram Pola Interaksi.....	43
Gambar 8. Diagram Respon Anak dalam Interaksi.....	46
Gambar 9. Diagram Pesan Dalam Interaksi.....	49
Gambar 10. Diagram Alat atau Media dalam Komunikasi.....	51
Gambar 11. Diagram Rekapitulasi Interaksi Pendidikan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	68
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	72
Lampiran 4. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	73
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Variabel Y.....	74
Lampiran 6. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	75
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel X.....	77
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Y.....	79
Lampiran 9. Data Distribusi Frekuensi Variabel X.....	81
Lampiran 10. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	85
Lampiran 11. Tabel Distribusi Nilai rtabel.....	91
Lampiran 12. Dokumentasi.....	92
Lampiran 13. Surat.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia ialah makhluk yang membutuhkan pendidikan, sebab dengan menempuh pendidikan manusia bisa memiliki pengetahuan, keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk mendukung kemajuan bangsa. Pendidikan ialah upaya sadar serta terancang yang dikerjakan oleh seseorang untuk melakukan suatu pembelajaran agar bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan. Pendidikan dilaksanakan agar membantu mengatasi kesulitan yang terjadi dalam kehidupan, karena pendidikan salah satu sarana agar tercapainya kedewasaan psikis dan fisik seseorang.

Pendidikan adalah sebuah perbuatan ataupun tindakan yang dilakukan supaya orang yang menempuhnya akan peningkatan kualitas pengetahuan, kemampuan, moral dan pribadinya. Diakuiunya peran dan status pendidikan yang vital dalam menjamin kelangsungan hidup negara yang berdaulat, mandiri, adil, makmur, maju, dan berkekuatan etika dan moral yang besar. (Puput Melati, setiawati, solfema 2018).

Pendidikan tidak hanya dalam lingkup pendidikan formal saja namun juga ada pendidikan non formal. Pelaksanaan kegiatan pendidikan luar sekolah memiliki peran dan andil dalam mengoptimalkan potensi manusia. Pendidikan luar sekolah salah satunya pendidikan anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas salah bentuk

pengaplikasian pendidikan luar sekolah yakni pendidikan anak usia dini yaitu melalui pendidikan keluarga.

Keluarga adalah salah satu institusi pendidikan. Hampir semua dari aktivitas kehidupan dilakukannya di lingkungan keluarga, oleh sebab itu pendidikan yang paling sering diperoleh anak yaitu di lingkungan keluarga. Pendidikan yang didapat anak di lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan dalam menempuh pendidikan berikutnya (Hasby Wahy. 2012). Keluarga diartikan suatu kesatuan kelompok yang anggotanya membutuhkan, ketergantungan satu sama lain. Masa yang memerlukan perhatian tinggi dari orang tua yakni masa anak-anak (Puput Melati, setiawati, solfema, 2018).

Lingkungan keluarga yakni tempat pertama serta utama bagi anak. Orang yang pertama ditemui anak dan yang menyambut kelahirannya ke dunia. Maka dari itu semua perkembangan dasar anak distimulasi pertama kali oleh keluarga. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa rangsangan yang diberikan kepada anak saat lahir atau anak usia dini sangat mendasar. Dasar-dasar disini sangat mendasar dan mempengaruhi perkembangan anak di masa depan. Oleh sebabnya, orang tua sebagai kunci layanan pengasuhan seharusnya dapat menstimulasi potensi anak. (Ismaniar, Jamaris dan Wisroni, 2018).

Orang tua merupakan pendidik untuk anaknya, perhatian orang tua kepada anak dibutuhkan untuk masa depan anak, sebab orang tua pembina, pendidik pertama pada kehidupan. Langgulung (2004) dalam Puput Melati, Setiawati dan Solfema (2018) menyebutkan kewajiban orang tua dalam memberi perhatian diantaranya memberi bimbingan bagi anaknya dengan berpegang teguh pada

akhlak yang mulia, memberi tanggung jawab yang sesuai untuk anaknya agar anak bisa merasakan bebas memilih dan bisa memanfaatkan waktu dengan memperlihatkan senantiasa keluarga selalu mengawasi.

Hubungan yang terjadi antara orang tua dengan anak memiliki sifat dua arah disertai dimana orang tua serta anak memiliki hak mengemukakan pendapat, pikiran, informasi, ataupun nasehat. Walgito (2004) dalam Amalia. MHD Natsir (2017) disamping keterbukaan, komunikasi dalam keluarga sebaiknya komunikasi dua arah, saling memberi dan menerima dalam anggota keluarga. Komunikasi bias sebagai sebuah interaksi ialah interaksi yang terjadi pada kelompok, terutama dalam hubungan keluarga agar keluarga itu bisa terbina dengan baik (Amalia, MHD Natsir, 2017).

Keluarga merupakan lingkungan pertama terjadinya interaksi antara orang tua dan anak dan lingkungan pertama terjadinya interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan merupakan interaksi yang menempatkan tujuan pada mengubah perilaku dan perbuatan individu. Berdasarkan penjelasan diatas, muncul istilah orang tua dengan anak yaitu berada dalam interaksi pendidikan dengan kedudukan, kewajiban, peranan yang tidak sama tetapi untuk tercapainya tujuan bersama. Orang tua bertanggung jawab untuk menuntun anaknya ke arah kedewasaan dan mempersiapkan anaknya sebelum menempuh pendidikan sekolah dengan memberikan sejumlah ilmu dan bimbingan untuk anaknya (Adi S, 2015).

Interaksi Pendidikan Menurut Sadiman (2014) dalam Najmi Hayati, M Ali Noer dan Waladun Khoirom (2015) menjelaskan bahwa Interaksi pendidikan merupakan proses komunikasi yang terjadi diantara orang tua dengan anak saat

penyampaian pesan-pesan supaya mempengaruhi sikap dan meningkatkan keterampilan anak usia dini. Interaksi pendidikan merupakan Proses hubungan yang bersifat komunikatif antara orang tua dengan anak dalam suatu tujuan, dan bersifat mendidik, terjadi dengan sengaja, dan mempunyai tujuan.

Interaksi bisa dikatakan mengandung pendidikan apabila terjadi dengan sadar, memiliki tujuan dan menuntun seseorang pada kedewasaan. Pendidikan adalah interaksi antara pendidik dengan warga belajar, agar tercapainya tujuan pendidikan. Interaksi inilah yang disebut dengan interaksi pendidikan pada anak yaitu terjadi saling mempengaruhi antara orang tua atau keluarga dengan anak. Dari saling mempengaruhi peran seorang pendidik sangat banyak sebab posisinya sebagai seorang yang lebih tua, berpengalaman, banyak mengetahui dan memahami nilai, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan anak sebagai yang menerima pengaruh dan mengikuti apa yang diberikan oleh orang tua.

Proses interaksi saat sekarang ini juga dipengaruhi oleh teknologi yang diciptakan sekarang ini yang semakin canggih. Saat sekarang ini bukan hanya individu usia 17 tahun ke atas yang memakai *gadget* atau telepon genggam tetapi anak usia dini (4-6 tahun) juga sudah memakai *gadget* orang tuanya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan wawancara dengan orang tua banyak anak usia 4-6 tahun yang menggunakan telepon genggam orang tuanya.

Gadget adalah hasil terbaik dari berkembangnya teknologi. Hadirnya teknologi seperti *gadget* bisa memudahkan aktivitas individu supaya tidak menggunakan waktu lama. Pemakaian *gadget* pada aktivitas sehari-hari bukan

sekedar memberi pengaruh perilaku orang dewasa, tetapi anak-anak juga terpengaruh dengan pemakaian *gadget* (Ramhdan Wotarsa, 2018).

Penggolongan tipe- tipe penggunaan *gadget* berdasarkan temuan SWA-Mark Plus dan Co dalam Desi Linawati (2019) menurut temuannya pada 1.100 orang anak usia dini yang menggunakan *gadget* terdapat penggolongan penggunaan *gadget* berdasarkan lama waktu yaitu (a) pengguna berat yaitu pengguna *gadget* selama >40 jam per bulan, (b) pengguna sedang yaitu pengguna *gadget* 10-40 jam per bulan, (c) pengguna ringan yaitu pengguna *gadget* tidak lebih dari 10 jam per bulan.

Intensitas penggunaan *gadget* menurut *The American Academy of Pediatrics (AAP)* dalam Yolanda suciati kurnia (2019) mengatakan adapun intensitas penggunaan *gadget* pada anak usia dini yaitu:

- a. Rendah, waktu 1-2 jam/hari, frekuensi 1-3 hari/minggu
- b. Sedang, waktu 3-6 jam/hari, frekuensi 2-6 hari/minggu
- c. Tinggi, waktu >6 jam/ hari, frekuensi setiap hari.

Fenomena yang didapatkan berdasarkan wawancara peneliti tanggal 4 agustus 2022 dengan orang tua, yang menyatakan interaksi pendidikan antara anak terhadap keluarganya terutama dengan orang tuanya jarang terjadi dan belum berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara 50% orang tua mengatakan hal ini terbukti ketika anak sering mengabaikan orang tua dan komunikasi antara orang tua dengan anak cenderung terjadi satu arah yaitu jika orang tua mengatakan sesuatu anak jarang merespon orang tua, ketika orang tua menyuruh anaknya tetapi anaknya sering mengabaikan dan asyik bermain *gadget*, Selain itu orang tua

juga mengatakan bahwa anak tidak mau dilarang untuk bermain *gadge*, saat orang tua melarang dan mengambil *gadget* dari anak maka anak akan menangis.

Perubahan teknologi semakin dirasakan dalam kehidupan, salah satu perubahan teknologi yaitu munculnya *gadget* Menurut Pramono (2016) dalam Witarsa (2018) perubahan teknologi yaitu dengan berkembangnya *gadget* sudah memberi jarak kedekatan serta menyusutkan interaksi antara orang tua dengan anak dalam keluarga. Hal ini sesuai hasil penelitian Witarsa (2018) penggunaan *gadget* pada anak bisa mengurangi interaksi baik dengan orang tua, teman sebaya dan masyarakat.

Penggunaan *gadget* nantinya dapat menimbulkan efek ketergantungan Jerald Block dalam Dalillah (2019) menjelaskan bahwa ketergantungan pada penggunaan *gadget* terjadi baik secara informasi dan telekomunikasi karena memiliki daya tarik tersendiri dan bersifat menyenangkan. Ketika anak terlalu gemar menggunakan *gadget*, anak bisa mengabaikan serta tidak peduli dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas Maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* Dengan Interaksi Pendidikan Anak Usia 4-6 Tahun Dalam Keluarga Di Jorong Rambai Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasar pada latar belakang maka identifikasi masalah penelitian ini yakni:

1. Pengaruh kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak

2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap anak
3. Pengaruh kesibukan orang tua
4. Pengaruh penggunaan *gadget*

C. Batasan Masalah

Pembatas masalah pada penelitian ini pada penggunaan *gadget* pada anak usia 4-6 tahun, dengan judul penelitian hubungan antara penggunaan *gadget* dengan interaksi pendidikan pada anak usia 4-6 tahun dalam keluarga di jorong rambai, Nagari Koto Malintang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana hubungan antara penggunaan *gadget* dengan interaksi pendidikan anak usia 4-6 tahun dalam keluarga di Jorong Rambai, Nagari Koto Malintang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini untuk:

1. Mendapatkan tingkat penggunaan *gadget* pada anak usia 4-6 tahun.
2. Mendapatkan tingkat interaksi pendidikan anak dalam keluarga.
3. Menentukan signifikan hubungan antara penggunaan *gadget* dengan interaksi pendidikan anak usia 4-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan luar sekolah, serta memberikan wacana baru tentang hubungan antara

penggunaan *gadget* dengan interaksi pendidikan anak usia 4-6 tahun dalam keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk orang tua, membantu orang tua supaya lebih teliti dan bisa mengurangi waktu atau tidak mengizinkan anak usia 4-6 tahun menggunakan *gadget* terlalu lama
- b. Untuk Peneliti Berikutnya Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian untuk kedepannya.

G. Definisi Operasional

1. Penggunaan *Gadget*

Penggunaan *gadget* adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan anak usia 4-6 tahun dalam pemanfaatan *gadget* (Ayubi, 2018). Untuk mendapatkan tingkat penggunaan *gadget* pada anak usia 4-6 tahun Indikator penggunaan *gadget* pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Intensitas penggunaan *gadget*
- b. Konten yang digunakan
- c. Pendampingan dalam penggunaan *gadget*
- d. Tempat penggunaan *gadget*

2. Interaksi Pendidikan

Interaksi Pendidikan menurut Sadiman (2014) dalam Najmi Hayati, M. Ali Noer dan Waladun Khoirol (2015) menjelaskan bahwa Interaksi pendidikan merupakan proses komunikasi antara orang tua dengan anak dalam penyampaian

pesan-pesan untuk mempengaruhi sikap dan meningkatkan keterampilan anak usia dini.

Komponen-komponen interaksi pendidikan yaitu metode atau cara komunikasi, pola interaksi, respon anak dalam interaksi, media yang digunakan dalam interaksi. Tujuannya untuk mendapatkan tingkat interaksi anak dalam keluarga maka, Indikator interaksi pendidikan antara orang tua dengan anak yang dimaksud pada penelitian ini yaitu metode atau cara komunikasi, pola interaksi, respon anak dalam interaksi, alat atau media yang digunakan.